

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Wilayah Banyuwangi

Wulan Nur Indahsari¹, Moh. Halim², Rendy Mirwan Aspirandy³- Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems and e-commerce on the performance of MSMEs in the West Banyuwangi Region. The population used in this study is MSMEs located in the Banyuwangi Region and registered with the Banyuwangi City Cooperative and Trade Office. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique. MSMEs that were sampled in this study were MSMEs in the West Banyuwangi Region. The number of questionnaires distributed in this study were 78 questionnaires with questionnaire data that could be processed as many as 72 questionnaires. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. In addition, the results of the study show that either simultaneously or partially the variables of accounting information systems and e-commerce have a significant influence on the performance of MSMEs.

Keywords: Accounting Information System, E-Commerce, MSME Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utama dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Pada era globalisasi ini pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan keberhasilan suatu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi, pemerintah mendesain dan memberikan dukungan pada program-program dengan konsep ekonomi kerakyatan dimana sasaran utama program ini adalah perbaikan nasib rakyat. Konsep ini memberikan pandangan kedepan diharapkan perubahan ke arah kemajuan, khususnya ke arah pendobrakan halangan yang membelenggu sebagian besar rakyat Indonesia dalam keadaan yang serba kekurangan dan keterbelakangan terutama saat wabah Covid (ASTIANI, 2017; Harto, 2022)

Kinerja UMKM menurut (Simmons, 2008) dalam penelitian (Pikri Haikhal 2022) adalah hasil dari suatu pekerjaan yang memiliki hubungan kuat untuk tujuan strategis organisasi,

kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja suatu perusahaan dihasilkan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. (Kinasih et al., 2021) memaparkan kinerja UMKM adalah hasil suatu pekerjaan yang direalisasikan sepenuhnya dan jika dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau standar yang diprediksi dan disepakati dalam bisnis dengan asert nilai tambah dan pendapatan yang ditentukan oleh undang-undang. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang sudah diatur dalam undang-undang. Dengan kriteria asset yang berjumlah maksimal Rp 50juta, sedangkan dengan kriteria omzet maksimal Rp 300juta per tahun. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah hasil penjualan pertahun yang sebagaimana sudah diatur dalam undang-undang. Dengan kriteria asset yang berjumlah maksimal Rp 500jt – Rp 10miliar, sedangkan dengan kriteria omzet yang berjumlah >Rp 2miliar – Rp 50 miliar per tahun.

Pada era digital seperti yang terjadi saat ini telah banyak wirausaha yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama dalam menjalankan usahanya. Pada penelitian (Rapika, 2021; Wakil, Cahyani, Harto, & dkk, 2022) disampaikan bahwa semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha, menjadikan penggunaan teknologi informasi suatu kebutuhan yang penting, guna menunjang pengembangan dan keberlangsungan usaha yang dikelolanya. Jika seorang wirausaha tidak mampu bersaing menghadapi wirausahawan lainnya yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha kan terancam. Salah satu jenis aplikasi teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan di dunia bisnis guna meningkatkan daya saing adalah *electronic commerce (e-commerce)*. (Wong, 2010) menyatakan bahwa e-commerce adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik. Seperti radio, televisi dan jaringan computer atau internet. Jadi pengertian e-commerce adalah proses transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet dimana website digunakan sebagai wadah untuk melakukan proses tersebut. (Ika Puspita Karyati, 2019; Wijaya, Jamaludin, N.K, Harto, & dkk, 2020) memaparkan pada artikel website Kementerian Keuangan (Kemenkeu) diejelaskan bahwa e-commerce adalah aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk berupa barang dan jasa, dengan memanfaatkan jaringan internet. Meskipun konsumen dan penjual tidak berinteraksi secara langsung, teransaksi tetap berjalan lancar. Dengan kata lain, e-commerce menawarkan kemudahan dalam berbelanja secara online.

Seorang wirausaha juga harus memahami sistem data akuntansi. (Rapika, 2021) memaparkan sistem data akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses informasi ataupun transaksi perusahaan sehingga jadi informasi yang bermanfaat bagi penggunaanya paling utama dalam pengelolaan keuangan, bisa juga meningkatkan efisiensi serta efektifitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang optimal. Serta dikatakan efisien apabila data yang diberikan mampu melayani kebutuhan pemakaian sistem. Sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2001) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013). Dia juga menambahkan bahwa

informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (ASTIANI, 2017).

UMKM di Indonesia terus bertambah dari tahun ketahun. Kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,34%. Dari sisi tenaga kerja, UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 57,9 juta yang berarti 97,22% di berbagai daerah di Indonesia (PIKRI HAIKHAL, 2022). Dia juga memaparkan pada penelitiannya jika besarnya jumlah tersebut tentunya berkorelasi terhadap kapasitas penyerapan tenaga kerja. Harus disadari jika dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi, sektor UMKM telah menjamin stabilitas pasar tenaga kerja, dapat menekan angka pengangguran dan momentum bagi bangkitnya wirausaha.

Banyuwangi merupakan salah satu wilayah padat ekonomi di Provinsi Jawa Timur dengan berbagai aset yang dimiliki, perekonomian menjadikan Banyuwangi memegang peranan penting dalam menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti bagaimana faktor sistem informasi dan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM seiring bertumbuhnya perekonomian di Indonesia. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Kinasih et al., 2021) dengan judul “Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang”, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Banyuwangi. Dalam penelitian ini peneliti atau penulis hanya menggunakan variabel sistem informasi akuntansi dan e-commerce serta menghilangkan variabel budaya organisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Wilayah Banyuwangi dengan jumlah UMKM sebanyak 343 UMKM berdasarkan database anggota asosiasi akrab (Dinas Koperasi dan Perdagangan Banyuwangi, 2022). Sampel pada penelitian ini ialah UMKM wilayah Banyuwangi barat sebanyak 78 UMKM yang tersebar. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel diambil melalui kriteria atau ketentuan tertentu. Lalu kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu yang pertama sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan Perdagangan UMKM Wilayah Banyuwangi. Kedua, UMKM yang berada di Wilayah Banyuwangi bagian Barat. UMKM yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti alamat, jenis usaha, dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang yang terjadi karena peneliti sangat tertarik meneliti hal ini, maka peneliti memberikan judul, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM. Dan pada penelitian kali ini berfokus apakah sistem informasi akuntansi dan e-commerce berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Serta penelitian ini juga untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh pada kinerja UMKM.

LANDASAN TEORI

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM menurut (Simmons, 2008) dalam penelitian (Pikri Haikhal 2022) adalah

hasil dari suatu pekerjaan yang memiliki hubungan kuat untuk tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja suatu perusahaan dihasilkan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Selain itu indikator dari kinerja UMKM (Musran Munizu, 2010; Khairunnisa, Harmadji, Harto, Ristiyana, & dkk, 2022) ada empat, yaitu laba, wilayah pemasaran, tenaga kerja, dan modal.

Sistem Informasi Akuntansi

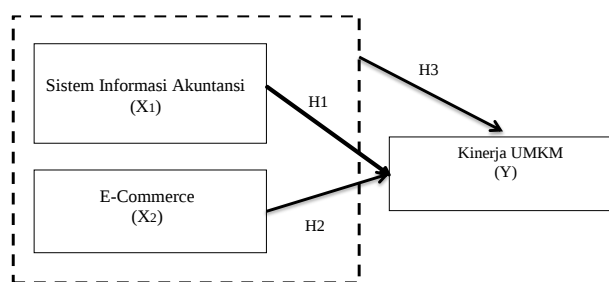
Sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2001) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam dunia bisnis sistem informasi akuntansi sangat banyak kegunaannya, dan sangat mempermudah kinerja. Selain itu, indikator sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2001) dan (Munawir, 2002) pada penelitian (ASTIANI, 2017; Safira, 2018) yang dipaparkan yaitu, penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi keuangan, penggunaan informasi manajemen, penggunaan informasi akuntansi pajak.

E-Commerce

(Wong, 2010; Purnomo, Harto, & Setyabudhi, 2022; Rachmat, Harto, Fauzan, & dkk, 2022) menyatakan bahwa e-commerce adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik. Seperti radio, televisi dan jaringan computer atau internet. Jadi pengertian e-commerce adalah proses transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet dimana website digunakan sebagai wadah untuk melakukan proses tersebut. Selain itu menurut (Dian Wirdasari 2009) pada penelitian (Rapika, 2021) menyebutkan bahwa indikator dari e-commerce yaitu, *marketing, sales, payment, goverments* dan bank.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memiliki hubungan terkait antar variabel. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :



Gambar 1 Hipotesis

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kualitas audit menggunakan software SPSS Versi 21 diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut.

Tabel 4.1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,514	2,281		,664	,509
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,252	,062	,423	4,083	,000
E-COMMERCE	,381	,107	,369	3,556	,001

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Berlandaskan tabel 4.1 maka bisa didapatkan persamaan regresi linear berganda seperti di bawah ini.

$$Y = 1,514 + 0,252X_1 + 0,381X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi sebagai berikut :

1. Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 1,514. Hal ini memaparkan bahwa jika nilai variabel sistem informasi akuntansi dan e-commerce sama dengan nol, maka nilai kinerja UMKM sebesar 1,514.
2. Koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,252. Hal ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap variabel kinerja UMKM, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh searah terhadap kinerja UMKM, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel sistem informasi akuntansi akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,252. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Koefisien regresi E-commerce sebesar 0,381. Hal ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel e-commerce terhadap variabel kinerja UMKM, koefisien bertanda positif menunjukkan variabel e-commerce berpengaruh searah terhadap kinerja UMKM, yang berarti setiap peningkatan satu satuan variabel e-commerce akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,381. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Tabel 4.2 Uji validitas

Variabel	Item Soal	r table	Correlation	Taraf Signifikan	Keterangan
	Soal 1	0,232	0,558	0,05	Valid
	Soal 2	0,232	0,547	0,05	Valid
	Soal 3	0,232	0,796	0,05	Valid
	Soal 4	0,232	0,652	0,05	Valid
	Soal 5	0,232	0,533	0,05	Valid
	Soal 6	0,232	0,622	0,05	Valid
(X1)	Soal 7	0,232	0,680	0,05	Valid
	Soal 8	0,232	0,498	0,05	Valid
	Soal 9	0,232	0,539	0,05	Valid
	Soal 10	0,232	0,560	0,05	Valid
	Soal 11	0,232	0,538	0,05	Valid
	Soal 1	0,232	0,556	0,05	Valid
	Soal 2	0,232	0,682	0,05	Valid
(X2)	Soal 3	0,232	0,860	0,05	Valid

	Soal 4	0,232	0,809	0,05	Valid
	Soal 5	0,232	0,558	0,05	Valid
	Soal 1	0,232	0,423	0,05	Valid
	Soal 2	0,232	0,809	0,05	Valid
(Y)	Soal 3	0,232	0,797	0,05	Valid
	Soal 4	0,232	0,807	0,05	Valid
	Soal 5	0,232	0,706	0,05	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 2022

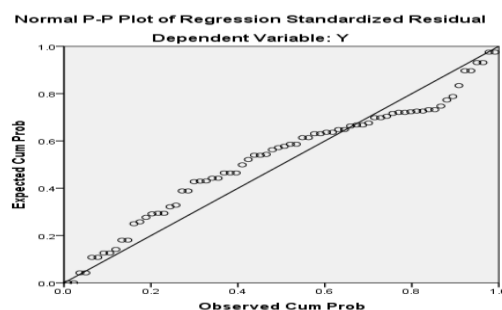
Berlandaskan tabel 4.2 hasil pengujian variabel sistem informasi akuntansi (X1), e-commerce (X2) serta kinerja UMKM (Y) menunjukkan bahwa tiap-tiap item soal mempunyai nilai $r > r_{table}$. Nilai r_{table} yakni sejumlah 0,232 yang didapat dengan $df(n-2)$ ataupun (78-2) dengan memakai uji dua arah dalam tingkat signifikansi 0,005. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, maka seluruh item soal diatas dikatakan valid.

Tabel 4.3 Uji Reabilitas

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,889	0,60	Reliabel
E-Commerce (X2)	0,863	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,861	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 4.6 memaparkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM memiliki koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.



Gambar 2 Uji Normalitas

Berlandaskan gambar grafik P-Plot diatas, bisa diketahui bahwa residual distribusi normal. Hal tersebut bisa kita lihat dari data (titik) yang ada di sekitar garis tersebut.

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

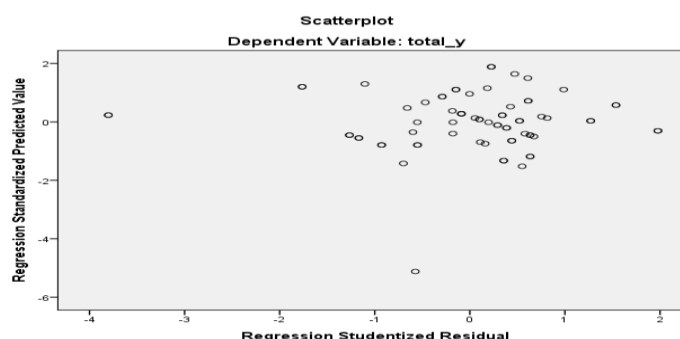
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SISTEM INFORMASI	,687	1,455
	AKUNTANSI		
	E-COOMERCE	,687	1,455

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Berlandaskan tabel 4.4 di atas, diketahui nilai VIF untuk variabel sistem informasi akuntansi sejumlah 1,455 ($1,455 < 10$), dan variabel e-commerce sejumlah 1,455 ($1,455 < 10$), sehingga

bisa dikatakan regresi linear beganda yang dipakai pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari Scatterplot pada gambar 4.2 terlihat bahwa plot yang terbentuk tidak memiliki pola yang jelas, serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastitas.

Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,514	2,281		,664	,509
Total (X1)	,252	,062	,423	4,083	,000
Total (X2)	,381	,107	,369	3,556	,001

a. Dependent Variable: total_Y

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji parsial dapat diketahui bahwa nilai t tabel yaitu 1,993. Jika nilai signifikansinya <0,05 maka variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka penjelasan uji t sebagai berikut :

- Variabel sistem informasi akuntansi (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 4,083 dengan nilai ttabel 1,993 dan nilai sig sebesar 0,00. Dapat disimpulkan bahwa thitung 4,083 > ttabel 1,993 dan nilai sig <0,05. Maka HO ditolak dan H1 diterima, artinya variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.
- Variabel e-commerce (X2) diperoleh nilai thitung 3,556 dengan ttabel 1,993 dan nilai sig sebesar 0,01. Dapat disimpulkan bahwa thitung 3,556 > ttabel 1,993 dan nilai sig <0,05. Maka HO ditolak dan H1 diterima, artinya variabel e-commerce (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 4.6 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	480,268	2	240,134	33,157	,000 ^b
	Residual	499,718	69	7,242		
	Total	979,986	71			

a. Dependent Variable: total_y

b. Predictors: (Constant), TotalX1, Total X2

Sumber : Data olahan SPSS 2022.

Cara menentukan F_{tabel} adalah dengan rumus $= F(k : n - 3)$, setelah itu dapat kita lihat pada tabel F di nilai df 69 pada kolom 3 sehingga diperoleh nilai 3,13.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji F diatas bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $33,157 > 3,13$ dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa hasil uji F adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel sistem informasi akuntansi (X_1) dan e-commerce (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) pada UMKM di Wilayah Banyuwangi Barat yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Perdagangan. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis terkait pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi Barat dalam pengolahan datanya, dengan pembahasan seperti di bawah ini:

1. Dalam hasil uji t untuk uji hipotesis 1 yang terdapat pada Tabel 4.10, diperoleh nilai signifikansi pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda pada Tabel 4.10 diperoleh nilai koefisien dari regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 0,252 apabila variabel lainnya tetap. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Johana, 2016) yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Yang dimana dilakukan dengan cara menyebar kuesioner ke 105 UMKM yang tersebar di Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama yang digunakan sebagai dasar penelitian yaitu kinerja UMKM, efektifitas dan efisiensi siklus penjualan pada sistem informasi akuntansi, serta ketersediaan *ecommerce*. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal serupa juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh (Ardiansah 2020).
2. E-Commerce sangat mempengaruhi kinerja UMKM dan juga mempengaruhi kinerja UMKM yang dihasilkan. Dalam uji t untuk hipotesis yang terdapat pada Tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01 yang berarti bahwa variabel e-commerce memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05, maka H_2 diterima. Hasil pengujian regresi linear berganda pada Tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien dari regresi e-commerce sebesar 0,381. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satuan variabel e-commerce (X_2) berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 0,381 apabila variabel lainnya tetap. Dalam penelitian yang dilakukan (Kinasih, Maslichah, and Sudaryanti 2021) dan (PIKRI HAIKHAL 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel e-commerce berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Namun pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Tiandra, Hambali, and Rosalina 2019) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa E-commerce berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, akan tetapi keberadaan E-commerce menjadi salah satu alternatif pemasaran yang digunakan untuk bisa menjangkau lebih banyak pelanggan.
3. Hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (X_1) dan e-commerce (X_2) secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

sistem informasi dan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UKM baik secara parsial maupun simultan. Dapat kita ketahui bahwa pentingnya seorang pemilik bisnis atau owner UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan e-commerce di zaman era digitalisasi saat ini, selain dapat meningkatkan pendapatan juga meningkatkan kompetensi dalam persaingan bisnis dagang agar kedepannya para UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM pada era persaingan bisnis yang semakin berkembang dan maju saat ini di Wilayah Banyuwangi Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM yang dilaksanakan tepatnya di Wilayah Banyuwangi tepatnya Banyuwangi Barat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji parsial (uji t), variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Wilayah Banyuwangi Barat. Hasil uji parsial (uji t), variabel e-commerce (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Wilayah Banyuwangi Barat. Hasil uji simultan (uji F), variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan e-commerce (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) pada UMKM di Wilayah Banyuwangi Barat.

Saran

Hasil dari kesimpulan dalam penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran-saran yaitu keterbatasan penelitian ini adalah peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas subyek penelitiannya, serta peneliti sebagai penulis disini ingin memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian dimana kinerja UMKM sangat berperan penting dalam operasional kerja sektor UMKM di era digital bisnis saat ini, diharapkan para pemilik bisnis UMKM tersebut dapat bersaing sejalan dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, M. N. (2014). sistem informasi akuntansi, e-commerce, manajemen dan kinerja keuangan, UKM. *Owner*, 1(1), 660–679.
- ASTIANI, Y. (2017). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Penggunaan Informasi Akuntansi*. 111.
- Dian Wirdasari. (2009). *Teknologi E-commerce dalam Proses Bisnis*. 7(2), 11–12.
- Dinas Koperasi dan Perdagangan Banyuwangi. (2022). *Database UMKM asosiasi AKRAB Banyuwangi*. 2022.
- Harto, B. (2022). Perkembangan UMKM. In I. Khairunnisa, D. E. Harmadji, R. Ristiyana, & B. Harto, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* (pp. 23-32). Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi
- Ika Puspita Karyati. (2019). *E-Commerce untuk UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.

- Kementrian Keuangan. <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/pusdiklat-keuangan-umum-ecommerce-untuk-umkm-dan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-11-05-ebe6e220/>
- Johana, J. (2016). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E- Commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Skripsi, ASIAN BANKING FINANCE AND INFORMATICS INSTITUTE*, 21–22.
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Harto, B., Ristiyana, R., & dkk. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM*. Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi
- Kinasih, F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen* (Revisi). BPFE.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Pikri Haikhal. (2022). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi Dan E- Commerce, Terhadap Kinerja Umkm (Studi Empiris Pada Umkm Kecamatan Bangkinang Kota)*. 8.5.2017.
- Purnomo, Y. J., Harto, B., & Setyabudhi, A. L. (2022). Preliminary Analysis of Blibli's E-Commerce MSME Determinants on the Use of Cloud Accounting. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(1), 52-57.
- Rachmat, Z., Harto, B., Fauzan, R., & dkk. (2022). *Manajemen Pemasaran Perusahaan*. Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Rapika, S. (2021). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi*.
- Safira, H. (2018). THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATION ON REGIONAL TAX INCOME ACCOUNTABILITY IN REGIONAL REVENUE OFFICE CIMAHI. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 4(2), 1-9.
- Simmons, A. & D. (2008). *No Titl*.
- Smirat, B. Y. A. (2013). The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study). *Journal of Finance and Accounting*, 4, 4.
- Wakil, A., Cahyani, R. R., Harto, B., & dkk. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Padang, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Wijaya, A., Jamaludin, N.K, A., Harto, B., & dkk. (2020). *The Art of Digital Marketing: Strategi Pemasaran Generasi Milenial*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wong, J. (2010). *Internet Marketing for Beginners*. Elex Media Komputindo.